

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan yang membutuhkan modal investasi dana operasional cenderung memilih sumber pendanaan yang disediakan oleh pasar, yaitu melalui penerbitan saham perusahaan. Pemilihan alternatif ini dikarenakan untuk menghindari kemungkinan resiko *Debt Equity Ratio* yang terlalu tinggi jika menggunakan pinjaman.

Maka dari itu dalam rangka mencapai tujuan tersebut perusahaan seharusnya memperhatikan segala aktivitas yang salah satunya adalah mengatur pola keuangan perusahaan. kesejahteraan dapat ditingkatkan melalui kinerja perusahaan (*Firm Performance*) yang baik. Suatu kinerja perusahaan yang baik sangat berpengaruh bagi konsumen, komunitas, serta karyawan.

Untuk memproleh pendapatan yang diinginkan, maka seorang investor perlu melakukan penilaian terhadap kinerja perusahaan sebelum membuat keputusan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Salah satunya adalah kinerja perusahaan yang dinilai dari laporan keuangan. Kinerja keuangan dapat diketahui dari laporan keuangan yang di publikasikan.

Kinerja perusahaan suatu kemampuan untuk memberikan keuntungan dari aset, ekuitas, maupun hutang. salah satu ukuran kinerja perusahaan adalah melalui *Return On Asset (ROA)*. Indonesia merupakan negara utama tujuan investasi dan pengembangan bisnis dikawasan asia tenggara, alasannya luas wilayah dan jumlah

penduduk diatas 210 juta merupakan insentif yang menarik bagi investor (Glaset, 2012).

Struktur Modal merupakan perimbangan antara modal perusahaan dengan hutang yang dimiliki oleh perusahaan untuk menandai kegiatan perusahaan, dengan modal, perusahaan melakukan pembelanjaan untuk perusahaanya. Tujuan adanya penggunaan modal adalah sebagai penghasil keuntungan yang diharapkan oleh perusahaan. Yang nantinya akan digunakan kembali untuk perusahaan.

Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar memiliki akses yang lebih besar untuk mendapatkan sumber pendanaan, sehingga untuk memperoleh pinjaman dari kreditur pun akan lebih mudah karena perusahaan dengan ukuran besar memiliki probabilitas lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri. pada sisi lain, perusahaan dengan skala kecil lebih fleksibel dalam menghadapi ketidakpastian, karena perusahaan kecil lebih cepat bereaksi terhadap perubahan yang mendadak. Perusahaan besar cenderung memiliki kelebihan dalam mengembangkan dan mengimplemasikan pengendalian internal perusahaan. Sebaliknya, perusahaan kecil memiliki kesulitan dalam mengevaluasi pengendalian internal dikarenakan belum mempunyai struktur yang formal atau struktur yang baik dalam pengendalia internal mereka.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan adalah ukuran perusahaan ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, karena semakin besar ukuran perusahaan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami

perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan kinerja perusahaan akan meningkat. Perusahaan memiliki Total asset yang besar maka akan membuat manajemen lebih leluasa dalam menggunakan total aktiva yang ada dalam perusahaan tersebut. Kemudahan dalam mengendalikan aset perusahaan inilah yang akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Konflik keagenan terjadi karena perbedaan pendapat karena adanya perbedaan kepentingan antara pemegang saham dan manajemen (agen) mengenai laba perusahaan. Pemegang saham memandang bahwa tujuan dari mereka adalah mendapatkan laba dari perusahaan, pihak manajemen perusahaan akan lebih menyukai bahwa laba yang diperoleh untuk tidak dibagikan kepada pemegang saham, karena laba yang tidak dibagikan ini dapat digunakan untuk sebagai modal untuk ekspansi perusahaan.

Menurut Jensen dan Mecking (1976), *Agency cost* adalah biaya-biaya yang ditanggung oleh pemegang saham untuk mencegah atau meminimalkan masalah-masalah keagenan dan memaksimalkan keuntungan pemegang saham. Menurut Brigham (1997) *Agency cost* adalah seluruh biaya-biaya yang digunakan untuk memonitoring manajer.

Agency Cost ialah biaya yang timbul karena perusahaan menggunakan hutang dan melibatkan hubungan antara pemilik perusahaan (pemegang saham) dan kreditor. Biaya keagenan ini muncul dari problem keagenan. Jika perusahaan menggunakan utang, ada kemungkinan pemilik perusahaan melakukan tindakan. Besar intervensi dari pemerintah bisa menimbulkan *agency problem* dalam pengelolaan suatu perusahaan. *Agency Problem* sangat mempengaruhi Kinerja

Keuangan perusahaan. Masalah transparansi dan keterbukaan yang mungkin muncul akibat dari adanya agency problem bahwa terjadi asimetri informasi mengenai posisi keuangan yang sebenarnya dan posisi entitas dari pada pemilik saham. Masalah yang muncul adalah terjadinya konflik kepentingan akibat ketidaksamaan tujuan antara manajemen dan kepentingan pemilik saham. Untuk menyelesaikan masalah keagenan ini perusahaan harus menanggung biaya keagenan (*Agency Cost*).

Kinerja keuangan dianggap sebagai faktor terpenting dalam penentuan harga saham perusahaan, hal ini karena kinerja perusahaan merupakan faktor yang paling objektif dan cukup jelas untuk menggambarkan harga saham yang sesuai disuatu perusahaan. harga saham perusahaan akan tergantung juga pada arus kas yang dibayarkan pada pemegang saham, kapan arus kas terjadi dan tingkat resikonya. Tingkat dan seberapa besar resiko arus kas akan dipengaruhi oleh lingkungan keuangan dan juga oleh keputusan-keputusan investasi, pendanaan, dan kebijakan deviden yang dibuat oleh manajer keuangan.

Kinerja keuangan perusahaan dapat diketahui dengan menganalisis rasio keuangan seperti rasio likuiditas, rasio profabilitas, rasio leverage, dan rasio lainnya. Melalui rasio keuangan akan didapat pemahaman yang lebih baik terhadap keuangan perusahaan.

Analisis rasio keuangan mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan melalui perbandingan internal dan eksternal. Perbandingan internal yaitu dengan membandingkan antara rasio masa lalu dan masa depan dalam perusahaan yang

sama. Perbandingan eksternal yaitu dengan membandingkan rasio satu perusahaan dengan perusahaan sejenis atau dengan industry pada titik yang sama.

Dipilihnya perusahaan otomotif merupakan kelompok perusahaan yang *go public* yang menarik untuk dijadikan objek dalam penelitian ini karena seiring dengan berkembangnya zaman maka semakin tinggi pula tingkat gaya hidup dan kebutuhan manusia yang semakin kompleks salah satunya seperti kebutuhan akan alat transportasi, dengan semakin tingginya kebutuhan akan alat transportasi hal ini akan diikuti pula oleh tingginya permintaan masyarakat akan produk otomotif, dari sini bisa dilihat industry otomotif mempunyai prospek yang sangat menguntungkan dan saat ini sedang menghadapi persaingan yang cukup tinggi serta selalu mengikuti perkembangan teknologi yang cepat.

Melihat perkembangan sektor otomotif tersebut akan memberikan peluang investor untuk melakukan investasi di bidangnya. Alasan lainnya perusahaan di sektor otomotif di Indonesia beberapa tahun terakhir mengalami pertumbuhan yang signifikan dan secara continue menerbitkan laporan keuangan yang selalu di audit. Apabila terjadi ketidakstabilan harga saham akan sangat menyulitkan investor dalam melakukan investasi.

Kinerja keuangan selama ini dianggap penting sebagai faktor penting dalam akan penentuan harga saham perusahaan, hal ini karena kinerja perusahaan merupakan faktor yang paling objektif dan cukup jelas untuk menggambarkan harga saham yang sesuai di suatu perusahaan. Harga saham perusahaan akan tergantung juga pada arus kas yang dibayarkan pada pemegang saham, kapan arus kas terjadi dan tingkat resikonya. Tingkat dan besarnya resiko arus kas akan

dipengaruhi oleh lingkungan keuangan dan juga oleh keputusan-keputusan investasi, pendanaan, dan kebijakan deviden yang dibuat oleh manager keuangan. Struktur modal haruslah memaksimalkan nilai perusahaan bagi kepentingan para pemegang saham dan keuntungan harus lebih besar dari biaya modal sebagai akibat penggunaan modal.

Berikut adalah gambaran gambaran rasio Kinerja Keuangan yang diukur dengan ROA. Pada perusahaan Otomotif yang telah dipublikasikan sesuai sampel penelitian Pada Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2013-2017.

Tabel 1.1

Data Rata-Rata (ROA), Ukuran Perusahaan, Struktur Modal (DER), *Agency Cost* Pada perusahaan Otomotif yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

No	Nama Perusahaan	Rata – rata 2013-2017			
		<i>Firm Size</i>	DER	<i>Agency Cost</i>	ROA
1	Astra International Tbk	8.40	0.93	0.13	8.19
2	Astra Otoparts Tbk	7.15	0.38	0.12	4.60
3.	Indo Kordsa Tbk	8.46	0.54	0.09	5.60
4	Goodyears Indonesia Tbk	8.07	1.14	0.28	1.72
5	Gajah Tunggal Tbk	7.23	2.07	0.15	1.57
6	Indomobil Sukses International Tbk	7.40	2.78	0.23	0.91
7	Indospring Tbk	6.38	0.23	0.12	3.62
8	Multistrada Arah Sarana Tbk	5.79	0.73	0.15	4.07
9	Multiprima Sejahtera Tbk	8.48	4.49	0.75	7.68
10	Nipress Tbk	6.13	1.43	0.13	3.17
11	Prima Alloy Steel Universal Tbk	6.12	1.08	0.20	0.66
12	Selamat Sempurna Tbk	6.31	0.50	0.15	18.65

Sumber Data olahan tahun 2013-2017.

Dari tabel 1.1 diatas maka dapat dilihat data rata-rata *Firm Size*, DER, *Agency Cost*, Dan ROA pada tahun 2013-2017. Rata-rata *Firm Size* tertinggi yaitu pada Multiprima Sejahtera Tbk, sebesar 8.48. Dan yang terendah pada Multistrada Arah Sarana Tbk, sebesar 5.79. Selanjutnya Rata-rata DER tertinggi yaitu pada Indomobil Sukses International Tbk, sebesar 2.78. Dan yang terendah pada Indospring Tbk, sebesar 0.23. Selanjutnya Rata-rata *Agency Cost* tertinggi yaitu pada MultiPrima Sejahtera Tbk, sebesar 0.75. Dan yang terendah pada Astra Otopart Tbk, sebesar 0.12. Rata-rata (ROA) pada 12 perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini menunjukkan rata-rata ROA tertinggi yaitu pada PT Selamat Sempurna, sebesar 18,65. Dan yang terendah adalah pada PT Indomobil Sukses International Tbk, sebesar 0,91. Hal ini disebabkan perusahaan sektor Otomotif kurang mendapat perhatian dari investor yang mengakibatkan ROA emiten perusahaan Otomotif kurang liquid dan hanya bergerak aktif disaat tertentu saja.

Dari uraian Latar belakang diatas,dan dari penelitian terdahulu maka penulis tertarik untuk melanjutkan penelitian yang berjudul tentang:

“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL, DAN *AGENCY COST* TERHADAP KINERJA KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI “

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan gambaran yang sudah dijelaskan sebelumnya,maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut : “ Apakah Ukuran Perusahaan,Struktur Modal, dan *Agency Cost* mempunyai pengaruh yang

signifikan Terhadap Kinerja Perusahaan baik secara parsial maupun secara simultan pada sektor otomotif yang *listing* Di Bursa Efek Indonesia? ”

1.3 Manfaat dan Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris sebagai berikut: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, dan *agency cost* terhadap kinerja perusahaan mempunyai pengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan pada sektor otomotif yang *listing* di bursa efek indonesia (BEI) pada tahun 2013-2017.

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Peneliti

Dapat digunakan sebagai menambah wawasan, pengetahuan dalam dunia usaha, dan menambah pengetahuan serta pengembangan berharga bagi penulis, Serta untuk menerapkan teori teori yang penulis terima selama dibangu perkuliahan mengenai rasio keuangan.

2. Perusahaan

Dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan kinerja agar dapat menarik investor untuk berinvestasi.

3. Civitas Akademik,

Dapat digunakan sebagai tambahan referensi dalam membuat penelitian yang berkaitan dengan struktur modal, ukuran perusahaan, dan *agency cost* terhadap kinerja perusahaan.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ini dibagi menjadi 6 (enam) bab yang merupakan pembahasan tersendiri tentang topik dari bab tersebut dan keseluruhan mempunyai hubungan antara bab satu dengan yang lainnya, dengan sistematika sebagai berikut :

BAB 1

: PENDAHULUAN

Dalam penelitian ini diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah.

BAB II

: TELAAH PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori yang mendasari masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, dan menjelaskan variabel penelitian serta hipotesis.

BAB III

: METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi tentang lokasi penelitian, operasional variabel, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, metode analisis data dan penelitian juga pengujian hipotesis.

BAB IV

: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bagian ini dijelaskan tentang sejarah singkat perusahaan atau objek dari penelitian yang mencakup sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, pada perusahaan Bursa Efek Indonesia

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang hasil penelitian yang dilakukan serta menjelaskan hasil dari pengujian hipotesis dari permasalahan yang diteliti.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang dilakukan dimana bab ini berisikan tentang kesimpulan dari pembahasan pada bab sebelumnya serta saran yang dapat diberikan dari penelitian yang ada.

